

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindran Pajak

The Influence of Profitability, Leverage, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance

Bagas K. Anas

Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

Corresponding author: bagas.ka3009@gmail.com

Abstrak

Penghindaran pajak tindakan dengan bertujuan meningkatkan penghasilan setelah laba. Penelitian ini mengkaji dampak profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan pada penghindaran pajak. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan properti dan real estat yang tercatat di BEI dari 2019-2023, dengan memakai teknik purposive sampling dalam memilih sampel. Pengujian output dilaksanakan memakai perangkat lunak SPSS versi 26 dan analisis data memakai metode regresi linear berganda. Hasil membuktikan profitabilitas memengaruhi pada penghindaran pajak, namun leverage, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan penjualan tidak memiliki dampak signifikan pada penghindaran pajak.

Kata Kunci : Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan.

Abstract

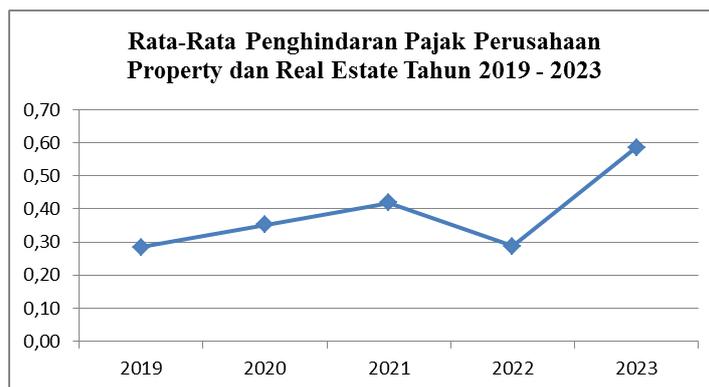
Tax avoidance action with the aim of increasing income after profit. This research examines the impact of profitability, leverage, company size, and sales growth on tax avoidance. This research was conducted on property and real estate companies listed on the IDX from 2019-2023, using purposive sampling techniques in selecting samples. Output testing was carried out using SPSS version 26 software and data analysis used the multiple linear regression method. The results prove that profitability has an effect on tax avoidance, but leverage, company size and sales growth do not have a significant impact on tax avoidance.

Keywords: Tax Avoidance, Profitability, Leverage, Company Size, and Sales Growth.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan mendapatkan sebagian dari pendapatannya melalui pajak (Putri & Yanti, 2022). Pajak merupakan kontribusi wajib yang dibebankan kepada individu atau badan hukum oleh negara, tanpa imbalan langsung, bersifat wajib, dan pemungutannya diatur oleh undang-undang (Fauzan et al., 2019). Perbedaan kepentingan antara negara dan perusahaan terkait pajak seringkali memicu upaya penghindaran pajak oleh perusahaan (Azis & Widianingsih, 2021).

Dari grafik nilai rata-rata penghindaran pajak tahun 2019 sampai 2023 naik turun. Dimana tahun 2019 rata-rata penghindaran pajak 0,28, tahun 2020 mayoritas penghindaran pajak mengalami peningkatan 0,35, periode 2021 mengalami peningkatan standar penghindaran pajak 0,42, sedangkan tahun 2022 rata-rata penghindaran pajak menyusut menjadi 0,29, dan tahun 2023 meningkat kembali sebesar 0,59. Dari nilai rata-rata penghindaran pajak tahun 2019 sampai 2023 pada grafik disimpulkan rata-rata tertinggi tahun 2023 0,59, sedangkan rata-rata terendah pada tahun 2019 sebesar 0,28.



Gambar 1. Grafik Perkembangan Nilai Rata-Rata Penghindaran Pajak

Sumber : data diolah peneliti 2024

Profitabilitas yakni rasio keuangan yang menggambarkan seberapa efektif entitas memperoleh keuntungan dari pengelolaan asetnya, yang sering disebut sebagai ROA. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Stawati, 2020), (Anggraeni & Oktaviani, 2021), (Tanjaya & Nazir, 2022) yang mengungkapkan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Tetapi hal tersebut berbeda dengan riset dari (Anggriantari & Purwantini, 2020) dan (Wanda & Halimatusadiah, 2021) menyatakan kalau profitabilitas tidak mempengaruhi adanya penghindaran pajak.

Leverage ialah indikator keuangan hubungan antara hutang dengan modal atau aset perusahaan. Leverage adalah cara untuk menghitung sejauh mana hutang membiyai aktiva perusahaan. Berdasarkan studi dari (Ratnasaria & Nuswantara, 2020) dan (Sujannah, 2021) mengatakan leverage terdapat pengaruh positif pada penghindaran pajak. Sedangkan studi terdahulu dari (Prabowo & Sahlan, 2022) dan (Tebiono & Sukadana, 2021) mengatakan leverage berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Klasifikasi ukuran perusahaan didasarkan dalam total aset yang dimilikinya. Perusahaan yang total asetnya besar dikategorikan sebagai perusahaan besar, begitu pula sebaliknya. Besarnya total aset berpengaruh pada produktivitas, yang memengaruhi laba perusahaan dan tingkat pembayaran pajaknya. Temuan ini sama dengan hasil penelitian (Rahmadani et al., 2020), (Sari & Artati, 2021), dan (Mayndarto, 2022) mengatakan ukuran perusahaan terdapat dampak positif terhadap penghindaran pajak. Tetapi lain dengan studi dari (Mailia & Apollo, 2020) dan (Wahyuni et al., 2021) mengatakan ukuran perusahaan terdapat pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Pertumbuhan penjualan dihitung dengan melihat perubahan dalam penjualan perusahaan. Selain itu, pertumbuhan penjualan diartikan sebagai perubahan penjualan tahunan, yang berguna untuk membandingkan tingkat penjualan setiap tahunnya. Hal tersebut sama dengan studi dari (Dewinta dan Setiawan, 2021) dan (Suteja et al., 2022) yang hasilnya pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif pada penghindaran pajak. Tapi hal tersebut berbeda dengan studi Asri & Mahfudin (2021) dan Krisna & Susilawati (2023) memaparkan pertumbuhan penjualan terdapat pengaruh negatif pada penghindaran pajak.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

1. *Agency Teory*

Teori keagenan oleh Jensen dan Meckling (1976) menggambarkan hubungan kontraktual di mana pihak yang memberikan kuasa (prinsipal) mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada pihak yang menjalankan tugas (agen) (Nauli Sipayung et al., 2023).

2. **Penghindaran Pajak**

Penghindaran pajak yakni perilaku dari individu atau badan dengan mematuhi semua peraturan perpajakan yang berlaku. Penghindaran ini terjadi sebab wajib pajak, baik individu maupun badan, terbebani dengan kewajiban melunasi pajak (Wardani & Puspitasari, 2022). Untuk mengukur seberapa besar perusahaan menghindari pajak, memakai rumus CETR:

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3. **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas yakni pengukuran yang penting bagi analisis keuangan guna menilai kinerja suatu perusahaan. Rasio ini menggambarkan efisiensi manajemen saat mengelola sumber daya perusahaan dalam meraih keuntungan, semakin tinggi profitabilitas, semakin besar laba bersih yang didapat entitas (Mailia & Apollo, 2020). Untuk melihat seberapa untung suatu perusahaan, menggunakan ROA (Mahdiana & Amin, 2020).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

4. *Leverage*

Leverage yakni proporsi keuangan untuk menerangkan besarnya bagian dari total aset entitas yang dibiayai dari hutang. Rasio ini dipakai dalam menilai keahlian entitas saat memenuhi kewajiban hutangnya dan mencerminkan risiko keuangan yang terkait dengan utang yang tinggi (Wahyuni et al., 2021). *Leverage* diukur menggunakan ratio DAR:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

5. **Ukuran Perusahaan**

Entitas dapat dikatakan besar atau kecil dari faktor, semacam jumlah aset, bobot pasar obligasi, serta kadar standar level distribusi. Ukuran perusahaan bisa diukur menggunakan nilai total asetnya. Untuk mengukur ukuran ini, digunakan logaritma natural dari total aset (Lestari & Purba, 2022).

$$\text{SIZE} = \text{Ln (TOTAL ASSET)}$$

6. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan yakni indikator penting dalam menilai sejauh mana pasar menerima produk atau jasa dari sebuah entitas (Krisna & Susilawati, 2023).

$$SG = \frac{\text{Penjualan (t)} - \text{Penjualan (t-1)}}{\text{Penjualan (t-1)}}$$

PERUMUSAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Profitabilitas yakni perbandingan keuangan yang mencerminkan kinerja entitas saat menghasilkan keuntungan dari penggunaan asetnya, yang juga dikenal sebagai *Return On Assets* (ROA) (Mahdiana & Amin, 2020). Berdasarkan teori keagenan semakin besar ROA akan menghasilkan keuntungan bersih yang lebih tinggi bagi perusahaan, sehingga membuat perusahaan lebih efektif dalam mengelola operasi aktifnya (Olivia & Dwimulyani, 2019). Keuntungan yang tinggi juga memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pajaknya dengan lebih mudah, tanpa melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku (Rahmadani et al., 2020). Hal ini sama seperti penelitian terdahulu dari (Anggriantari & Purwantini, 2020), (Wanda & Halimatusadiah, 2021), dan (Tanjaya & Nazir, 2022) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Jadi, hipotesisnya adalah:

H₁: Profitabilitas Berpengaruh Negatif Terhadap Penghindaran Pajak

2. Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak

Leverage yakni perbandingan keuangan yang menunjukkan keterkaitan antara utang entitas dengan modal atau aset entitas. Perbandingan ini dipakai dalam mengevaluasi besarnya aset perusahaan didanai oleh utang (Subidyo, 2022). Keterkaitan antara teori agensi dan *leverage* menunjukkan bahwa peningkatan *leverage* dapat berdampak pada laba bersih yang ada untuk pemegang saham (*principal*). Oleh sebab itu, manajer (*agen*) berusaha untuk meminimalkan utang, sehingga *principal* merasa puas dan tidak khawatir tentang laba bersih yang akan diterima (Fauzan et al., 2019). Hal ini didukung oleh dari (Rifai & Atiningsih, 2020), (Tebiono & Sukadana, 2021), dan (Prabowo & Sahlan, 2022) dimana *leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sehingga hipotesisnya sebagai berikut:

H₂: *Leverage* Berpengaruh Negatif Terhadap Penghindaran Pajak

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Ukuran perusahaan diprosikan berdasarkan total aset yang dipunyai. Dalam konteks teori agensi, entitas yang besar mempunyai biaya keagenan yang tinggi karena ukuran yang besar menimbulkan kekhawatiran besar di kalangan *principal*. Oleh sebab itu, manajer (*agent*) akan lebih patuh kepada pemegang saham (*principal*) dan

memberikan informasi yang lebih lengkap untuk mengurangi biaya keagenan (Anggraeni & Oktaviani, 2021). Berdasar studi terdahulu dari (Rahmadani et al., 2020), (Sari & Artati, 2021), dan (Maynardarto, 2022) mengatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sehingga rumusan hipotesis studi ini adalah:

H₃: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Penghindaran Pajak

4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak

Pertumbuhan penjualan ditakar melalui perubahan total penjualan perusahaan. Teori agensi mengungkapkan bahwa pertumbuhan penjualan yang tinggi akan menciptakan persepsi positif bagi *principal* sehingga dapat berpengaruh meningkatkan laba yang diterima (Sawitri et al., 2022). Berdasar studi terdahulu dari (Dewinta dan Setiawan, 2021), dan (Suteja et al., 2022) mengatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif pada penghindaran pajak. Berdasar teori serta studi terdahulu hipotesis yang ada:

H₄: Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Positif Terhadap Penghindaran Pajak

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Studi dipresentasikan dengan kaidah kuantitatif. Metode *quantitative descriptive* pada studi ini dimanfaatkan agar dapat menggambarkan memahami hubungan antar variabel untuk menjelaskan populasi, kesempatan, atau suatu kejadian (Ghozali, 2016).

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari studi kali ini yakni seluruh entitas sektor properti dan *real estate* yang terdata di BEI tahun 2019 - 2023. Data yang diterapkan yakni perusahaan yang memenuhi kriteria yang diberikan oleh peneliti dan sudah terdaftar di BEI.

3. Jenis dan Sumber Data

Tipe dokumen yakni sekunder, sumber parameter dengan memakai finansial statment entitas sektor properti dan *real estate* yang terdata di BEI tahun 2019 - 2023 dan sudah dipublikasikan di BEI.

4. Metode Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Metode informasi numerik adalah teknik statistik yang memberi ilustrasi mengenai aspek-aspek yang dikaji.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tes Kolmogorov-Smirnov One Sample digunakan pada penelitian ini dalam menetapkan apakah data mempunyai distribusi yang normal.

Uji Multikolinearitas

Analisis multikolinearitas dilaksanakan guna mendeteksi adanya keterkaitan linear yang solid dalam variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam desain regresi berganda, perbedaan variasi kesalahan (residual) diantara satu observasi dan yang sisa dianalisis menggunakan uji heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hubungan antara residu dalam model regresi berganda diperiksa menggunakan uji autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis didalam studi kali ini dikerjakan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi yang dipilih adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{Prof} + \beta_2 \text{Lev} + \beta_3 \text{Size} + \beta_4 \text{PT} + e$$

Keterangan :

Y : Penghindaran Pajak

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

Prof : Profitabilitas

Lev : *Leverage*

Size : Ukuran Perusahaan

PT : Pertumbuhan Penjualan

e : error

Untuk memastikan bahwa garis regresi yang dihasilkan adalah yang terbaik, dapat dilakukan melalui tiga pengujian, yaitu: Uji F (signifikansi gaya secara keseluruhan), Uji t (signifikansi gaya secara parsial), dan Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CETR	104	,01	,61	,1870	,13863
ROA	104	1,07	3,32	1,6801	,43444
DAR	104	,00	,83	,3477	,19297
F SIZE	104	25,25	31,42	29,0092	1,55049
SG	104	-,88	,89	-,0547	,36490
Valid N (listwise)	104				

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tabel di atas, penghindaran pajak dengan Cash Effective Tax Rate (CETR) menunjukkan nilai mean CETR 0,1870 dengan deviasi standar 0,13863. Profitabilitas melalui ROA dengan rata-rata 1,6801 dan deviasi standar 0,43444. Leverage dengan DAR rata-rata 0,3477% dengan deviasi standar 0,19297. Ukuran perusahaan dengan Ln total aset mempunyai nilai rata-rata 29,0092 dan deviasi standar 1,55049. Terakhir, variabel pertumbuhan penjualan didasarkan pada perubahan total penjualan perusahaan memiliki rata-rata -0,0547 dengan deviasi standar 0,36490.

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,11116763
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,053
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,129 ^c

Tabel tersebut menampilkan hasil uji normalitas setelah beberapa data dihapus. Sebanyak 36 data ekstrim dihapus untuk mencapai tingkat normalitas. Hasilnya, nilai signifikansi pada Kolmogorov-Smirnov adalah $0,129 > 0,05$, artinya 104 data dapat dianggap sebagai data yang wajar.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	,935	1,070
	DAR	,794	1,260
	F SIZE	,753	1,328
	SG	,992	1,008

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas, nilai VIF < 10, yaitu 1,070 dari variabel profitabilitas, 1,260, lalu variabel leverage 1,328, kemudian variabel ukuran perusahaan, dan 1,008 dari variabel pertumbuhan penjualan.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,385	,395		,974	,336
ROA	,001	,037	,004	,028	,978
DAR	,033	,128	,051	,253	,801
F SIZE	-,004	,014	-,051	-,251	,803
SG	-,062	,052	-,185	1,188	,241

Berdasarkan hasil pengujian Glejser untuk heteroskedastisitas, nilai signifikansi keseluruhan variabel independen > 0,05. Profitabilitas angka signifikansi 0,978, leverage nilai signifikansi 0,801, ukuran perusahaan nilai signifikansi 0,803, dan pertumbuhan penjualan nilai signifikansi 0,241.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,436 ^a	,191	,158	,06230	1,853

Berdasarkan tabel didapat hasil DU 1,7610, sedangkan angka (4-DU) adalah 2,239. disimpulkan DU (1,7610) < DW (1,853) < 4-DU (2,239).

Mengacu tabel di atas, terlihat nilai konstanta (a) adalah 2,322, sementara untuk ROA adalah -3,406, DAR 0,288, SIZE -0,066, dan SG -0,039. Dengan demikian, didapat persamaan regresi berganda:

$$Y = 2,322 - 3,406X_1 + 0,288X_2 - 0,066X_3 - 0,039X_4 + e$$

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,597 ^a	,357	,331	,11339

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (Adjusted R Square), didapatkan hasil 0,331. Maka dari itu, penghindaran pajak bisa dipaparkan melalui jenis faktor independen, yakni profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan 33,1%, namun 69,9% diterangkan variabel lain.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Variabel profitabilitas dihitung memakai rasio ROA dalam hubungannya dengan penghindaran pajak (CETR). Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (H1 diterima). Temuan ini didasarkan pada hasil uji t dengan nilai koefisien regresi -3,406 dan probabilitas $0,028 < 0,05$. Artinya profitabilitas berdampak negatif terhadap penghindaran pajak. Searah dengan teori agensi, yang mengatakan agen akan termotivasi guna mengoptimalkan keuntungan badan, dengan demikian pajak pendapatan juga bisa bertambah seiring dengan bertumbuhnya keuntungan. Hasil ini sama dengan penelitian dari (Anggriantari & Purwantini, 2020), (Wanda & Halimatusadiah, 2021), dan (Tanjaya & Nazir, 2022) yang mengatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan temuan angka signifikansi leverage adalah $0,479 > 0,05$, yang mengindikasikan leverage tidak memiliki pengaruh kepada penghindaran pajak. Oleh sebab itu, hipotesis H2 ditolak. Hasil statistik deskriptif mengatakan perusahaan dengan rasio leverage tinggi maupun rendah dapat mencapai nilai CETR yang serupa. Temuan ini sama dengan penelitian (Pucantika & Sartika Wulandari, 2022) dan (Rifai & Atiningsih, 2020) yang mengatakan leverage tidak terdapat pengaruh dengan penghindaran pajak.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil signifikansi ukuran perusahaan sebesar $0,189 > 0,05$, yang menunjukkan ukuran perusahaan sebagai variabel independen tidak mempengaruhi penghindaran pajak. sehingga, hipotesis H3 ditolak. Hasil statistik deskriptif menjelaskan adanya perusahaan besar atau kecil dapat mencapai nilai CETR yang sama. Temuan ini sama dengan (Hermawan et al., 2021) dan (Primasari, 2019) yang mengatakan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh dengan penghindaran pajak.

4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil membuktikan angka signifikansi pertumbuhan penjualan $0,629 > 0,05$, yang berarti variabel ini tidak berdampak kepada penghindaran pajak. Oleh karena itu, hipotesis H4 ditolak. Statistik deskriptif mengindikasikan entitas dengan pertumbuhan penjualan besar atau kecil dapat mempunyai nilai CETR yang sama. Temuan ini didukung (Devi et al., 2023) dan (Primasari, 2019) menjelaskan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

KESIMPULAN

Studi ini berorientasi sebagai menguji dampak profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan kepada penghindaran pajak pada entitas sektor

properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima, sedangkan hipotesis kedua, ketiga, dan keempat ditolak. Variabel-variabel penelitian hanya mampu menjelaskan 33,1% dari penghindaran pajak, sementara 66,9% dijelaskan oleh faktor lain. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel seperti likuiditas, manajemen laba, thin capitalization, dan kompensasi manajemen, serta memperluas cakupan sampel atau mengganti sektor penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 390–397. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1530>
- Anggriantari, C. D., & Purwantini, A. H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, Dan Leverage Pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Unimma*, 137–153. <http://repository.uin-suska.ac.id/58893/>
- Asri, A. A., & Mahfudin, E. (2021). The effect of fixed assets intensity and sales growth on tax avoidance. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 90–97.
- Azis, M. T., & Widianingsih, I. U. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen: Jurnal Ilmiah Multi Science*, 12(1), 40–51. <https://doi.org/10.52657/jiem.v12i1.1444>
- Devi, I. A. L. S., Sudiartana, I. M., & Dewi, N. P. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1209), 220.
- Dewinta dan Setiawan. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani*, 9(Desember), 97–112. www.kemenkeu.go.id
- Fauzan, F., Ayu, D. A., & Nurharjanti, N. N. (2019). The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 171–185. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9338>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23*.
- Hermawan, S., Sudradjat, S., & Amyar, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 359–372.

<https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.873>

- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Mailia, V., & Apollo. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Mayndarto, E. C. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 6(1), 426–442. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.590>
- Nauli Sipayung, E. S., Aulia Putri, Y., Henny, D., & Budi Yanti, H. (2023). Tax Avoidance Practices on the Indonesian Stock Exchange. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 23(1), 169–182. <https://doi.org/10.25105/mraai.v23i1.17274>
- Olivia, I., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Thin Capitalization Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–10. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4337>
- Pucantika, N. R. P., & Sartika Wulandari. (2022). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 14–24. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.587>